



SISWA KHAWATIR PENGARUHI HASIL UJIAN

Hari Ketiga UNBK Diwarnai Gangguan Teknis

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) SMP hari ketiga dengan mata pelajaran Bahasa Inggris, sempat diwarnai adanya gangguan teknis. Dampak dari adanya gangguan, tersebut siswa jadi tertunda dalam mengerjakan soal UNBK. Untungnya kendala tersebut langsung bisa diatasi, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan ujian.

Seperti yang terjadi di SMPN 15 Yogyakarta, pada hari ketiga UNBK, Rabu (25/4) ada satu ruangan yang sempat mengalami gangguan sehingga siswa di ruangan itu tertunda dalam melaksanakan UNBK. Tertundanya karena program windows terkena virus. Tetapi kemudian bisa diatasi oleh teknisinya. "Karena tertunda mulainya agak mundur, maka selesainya juga belakangan. Dampaknya sesi berikutnya di ruangan tersebut juga tertunda," jelas Kepala SMPN 15 Siti Arina Budiastruti MPd BI.

Menurut Siti, peserta UNBK ada 323 siswa menggunakan enam ruangan dan dibagi dalam tiga sesi. Sampai dengan hari ketiga UNBK siswa masuk semua. Pihak sekolah menenangkan siswa yang menempati ruang bermasalah tersebut, agar tidak menjadi panik.

Terpisah Wakil Ketua Dewan Pendidikan DIY, Prof Dr Buchory MS MPd mengungkapkan, adanya gangguan teknis yang masih mewarnai pelaksanaan UNBK perlu dijadikan bahan evaluasi oleh Kemendikbud. Evaluasi itu perlu dilakukan agar ke depan tidak terjadi lagi dan pelaksanaan UNBK bisa lebih baik. "Seharusnya kementerian beserta seluruh jajarannya mengantisipasi jauh-jauh hari. Salah satuantisipasi itu dengan memprediksi jumlah peserta yang akan mengikuti UNBK, sehingga tidak terjadi masalah dan gangguan teknis," terang Buchory, seraya menambahkan, saat ini yang perlu segera dilakukan adalah Kemendikbud melakukan pembenahan server.

Sedangkan salah satu siswa SMP Taman Dewasa Nur Aini merasa khawatir imbas dari sejumlah gangguan teknis dalam UNBK memperburuk hasil UN. Beban sulitnya soal saja sudah sangat membuatnya risau, apalagi jika diperparah dengan gangguan teknis, yang mengganggu konsentrasi mengerjakan soal ujian. "Kalau bisa mengerjakan, ya bisa dikerjakan semua, tapi bagaimana hasilnya itu yang membuat khawatir kalau tidak memuaskan," ujarnya.

Sementara itu Kepala Sekolah SMP Bopkri 3 Yogya Atun Pratiwi menambahkan, meski SMP Bopkri 3 Yogya baru tahun kedua melaksanakan UNBK namun persiapan yang dilakukan sudah maksimal. UNBK kali ini SMP Bopkri 3 Yogya menggunakan 111 unit komputer yang dibagi dalam tiga ruang ujian. "Siswa yang mengikuti ujian ada 67 orang. Dan ada siswa dari SMP Bopkri 2 Yogya sebanyak 7 orang yang mengikuti ujian di sekolah kami," tandas Atun Pratiwi kepada KR Rabu (25/4).

Meski baru tahun kedua, tapi proktor dan teknisi sudah cukup terampil menangani jika ada kendala teknis. Namun pada pelaksanaan UNBK hari ketiga, tidak ada kendala teknis yang terjadi. Ujian berjalan dengan lancar tanpa kendala. (Ria/War/R-3R-2)-g

1.
 2.
 3.
 4.
 5.

indak Lanju
 atuk Ditangg
 ntuk Diketah
 mpai Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005